

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan teknologi dan transformasi digital yang terus berkembang pesat, sektor pemerintahan di Indonesia juga semakin menyadari pentingnya penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan efisiensi operasional internal. Salah satu bentuk penerapan teknologi yang paling relevan adalah melalui penggunaan sistem berbasis digital untuk manajemen administrasi kepegawaian, termasuk dalam hal presensi pegawai. Sistem presensi digital menjadi sangat penting dalam konteks pemerintahan, khususnya dalam memantau dan mengelola kehadiran pegawai untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Riau (selanjutnya disebut Dinas PUPRPKP) adalah salah satu instansi pemerintah di Provinsi Riau yang memiliki banyak pegawai dengan berbagai tugas dan fungsi yang saling berkaitan. Dalam hal ini, presensi menjadi salah satu komponen penting untuk memastikan bahwa pegawai hadir sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan, sehingga proses administrasi, pengelolaan tugas, dan perencanaan program dapat berjalan dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, penggunaan sistem presensi manual atau berbasis kertas di



banyak instansi pemerintah, termasuk Dinas PUPRPKP, menunjukkan sejumlah kekurangan dan permasalahan.

Sistem presensi manual yang masih digunakan di sebagian besar instansi sering kali tidak efektif dan efisien. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain adalah adanya kesalahan pencatatan, data yang sulit diakses atau rentan hilang, ketidaktepatan dalam perhitungan jam kerja, serta proses administrasi yang memakan waktu dan tenaga. Ketidakakuratan data presensi ini tentunya dapat mempengaruhi perencanaan dan pengambilan keputusan dalam instansi tersebut, terutama terkait dengan laporan kehadiran, perhitungan gaji, dan evaluasi kinerja pegawai.

Seiring dengan itu, perkembangan teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengembangkan sistem presensi berbasis teknologi informasi, Dinas PUPRPKP Provinsi Riau dapat meningkatkan kualitas pengelolaan presensi pegawai, mengurangi potensi kesalahan manual, serta mempercepat proses verifikasi dan pelaporan kehadiran. Akan tetapi, penerapan sistem digital ini memerlukan perancangan yang matang, terutama dari sisi antarmuka pengguna (*UI*) dan pengalaman pengguna (*UX*), agar sistem yang dibangun dapat digunakan secara optimal oleh seluruh pegawai dan staf di lingkungan Dinas PUPRPKP.

Antarmuka pengguna (*UI*) yang baik akan memastikan bahwa tampilan sistem presensi menjadi jelas, menarik, dan



mudah dipahami oleh setiap pengguna, baik yang memiliki tingkat pengetahuan teknologi yang tinggi maupun yang minim pengetahuan teknologi. Selain itu, pengalaman pengguna (*UX*) yang optimal sangat penting agar pengguna merasa nyaman dan efisien dalam menggunakan sistem tersebut, tanpa kebingungan atau kesulitan dalam mengakses fitur-fitur yang ada. Dengan demikian, desain *UI/UX* yang tepat tidak hanya akan meningkatkan fungsionalitas sistem presensi, tetapi juga akan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan produktivitas pegawai dalam menggunakan sistem tersebut.

Perancangan sistem presensi yang efektif dan efisien akan mempermudah pihak manajemen dalam memantau kehadiran pegawai secara *real-time*, serta menyediakan data yang lebih akurat untuk keperluan laporan dan evaluasi kinerja. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data, meningkatkan disiplin pegawai, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan kepegawaian di Dinas PUPRKP Provinsi Riau.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan yang matang dalam membangun sebuah sistem presensi berbasis digital yang tidak hanya berfokus pada aspek fungsional, tetapi juga memperhatikan aspek *UI/UX* yang memadai. Dengan demikian, sistem presensi yang dibangun akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna serta memberikan kontribusi positif bagi



kinerja dan produktivitas pegawai di Dinas PUPRKP Provinsi Riau.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktik**

Tujuan umum dari melaksanakan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1 Sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah kerja praktik semester 5 pada program studi Sistem Informasi di Politeknik Caltex Riau.
- 2 Mempersiapkan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menyelesaikan masalah di lingkungan kerja dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.
- 3 Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan.
- 4 Mengembangkan kemampuan inovatif dan analisis dalam pemecahan masalah sekaligus membangun kerja sama.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan UI/UX yang fungsional untuk sistem presensi pegawai.



- 2 Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skill dalam proses analisis kebutuhan, desain, dan evaluasi sistem berbasis pengguna untuk mendukung digitalisasi layanan di instansi pemerintah.

### **1.3 Manfaat Kerja Praktik**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat dari kerja praktik ini untuk mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa mendapat pengalaman dalam dunia kerja, bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan para pekerja yang berada di instansi.
- 2 Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk bekerja dalam tim dan dapat bersosialisasi dengan baik dengan rekan kerja.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai sarana untuk dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi.

#### **1.3.3 Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan**

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perusahaan adalah dapat mempermudah pekerjaan pegawai dimana sebelum sistem yang dirancang untuk terintegrasi, pegawai masih melakukan pekerjaan secara manual. Implementasi dan hasil



desain yang dirancang ini menjadi solusi yang dapat membantu para pegawai perusahaan melakukan pekerjaan dengan lebih mudah dan efektif.

## 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kereja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal :02 September 2024 – 02 Januari 2025

Waktu Kerja :Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.30 WIB

Tempat :Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Riau

Alamat :Jl. SM. Amin No.92, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

Bagian :*IT Support*

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi penjelasan umum mengenai latar belakang, waktu, tempat pelaksanaan, tujuan kerja praktik, batasan masalah, dan sistematika penulisan.



BAB II : Profil Perusahaan, membahas Gambaran umum instansi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan yang meliputi sejarah perkembangan, struktur organisasi, visi misi serta lokasi instansi perusahaan.

BAB III : Landasan Teori, yang berisikan tentang teori yang berhubungan dengan kerja praktik yang mendukung proyek kerja praktik ini.

BAB IV : Pembahasan yang berisi tentang pembahasan proyek kerja praktik secara keseluruhan maupun secara khusus.

BAB V : Berisikan kesimpulan dan saran.

